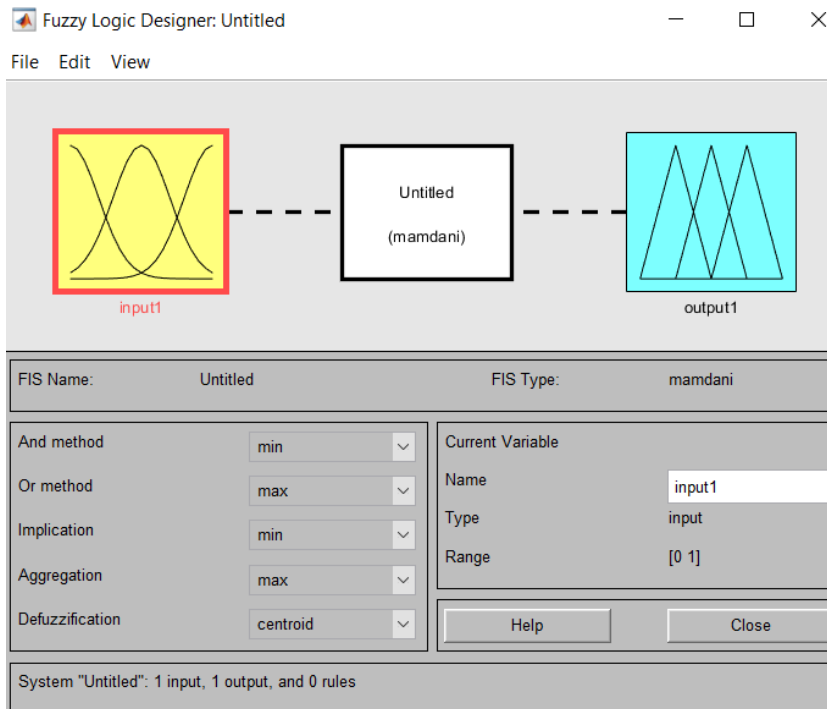
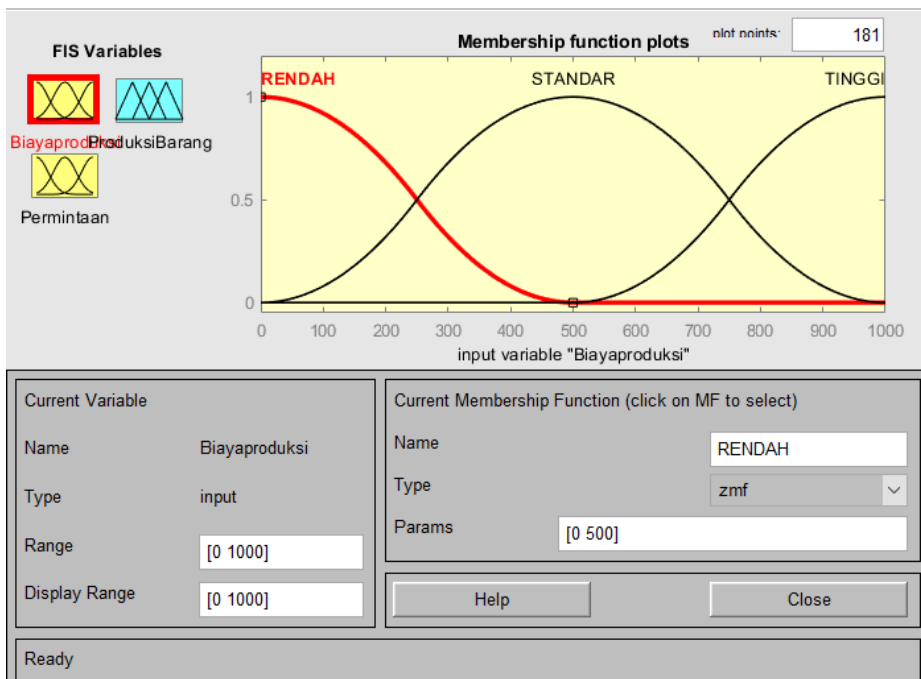


1. Jalankan command “Fuzzy” di command window

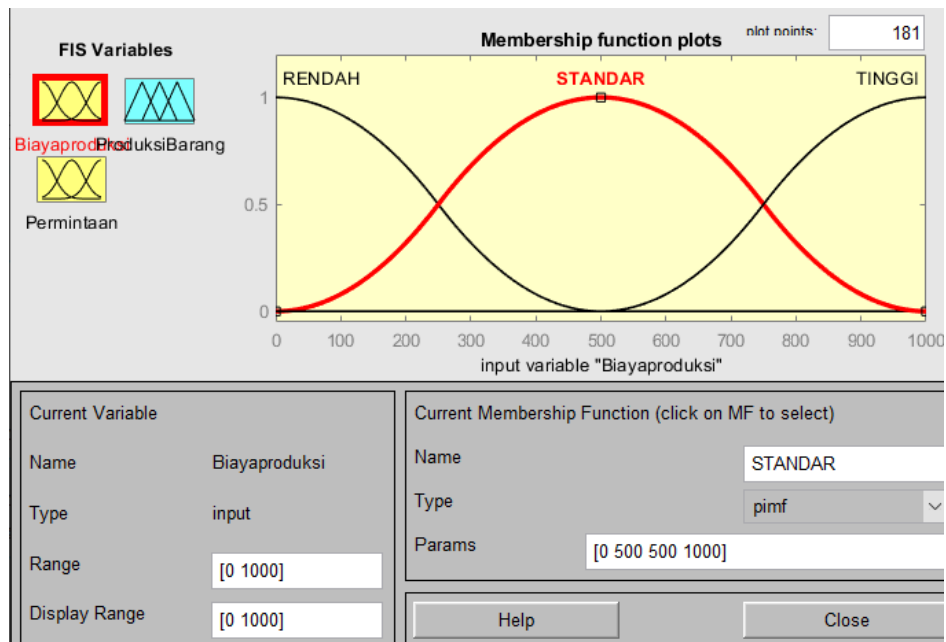


2. Klik input 1, lalu set Name menjadi “Biayaproduksi”, isi Range, Display, Type dan parameterinya menjadi seperti berikut,

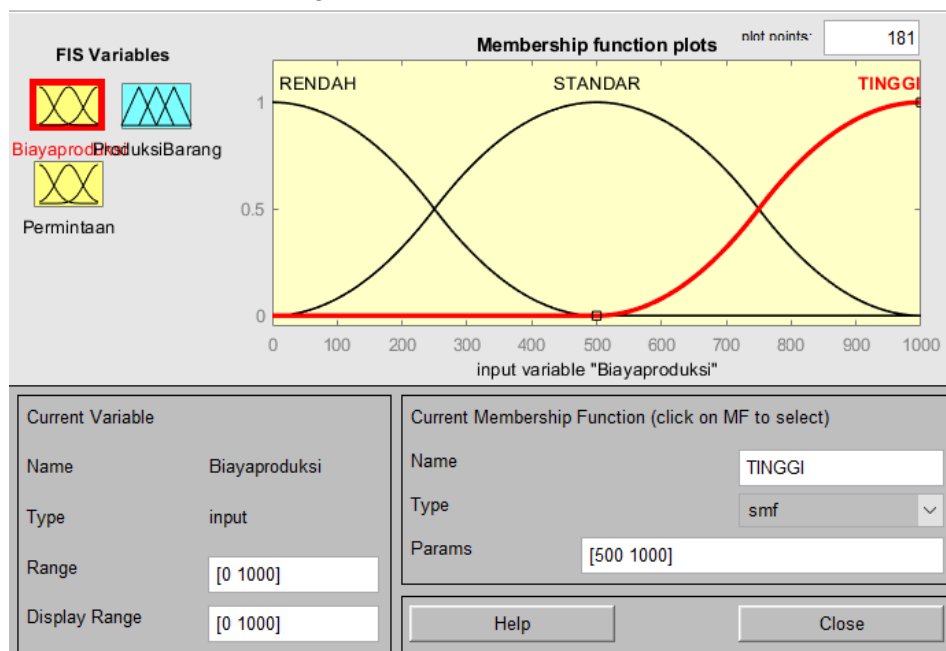
- “RENDAH” memiliki Range [0 1000], parameter [0 500] dan memiliki Tipe zmf



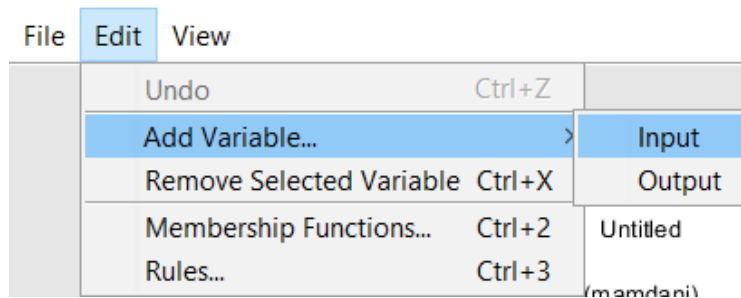
- “STANDAR” memiliki Range [0 1000], parameter [0 500 500 1000] dan memiliki Tipe pimf



-”TINGGI” memiliki Range [0 1000], parameter [500 1000] dan memiliki Tipe smf

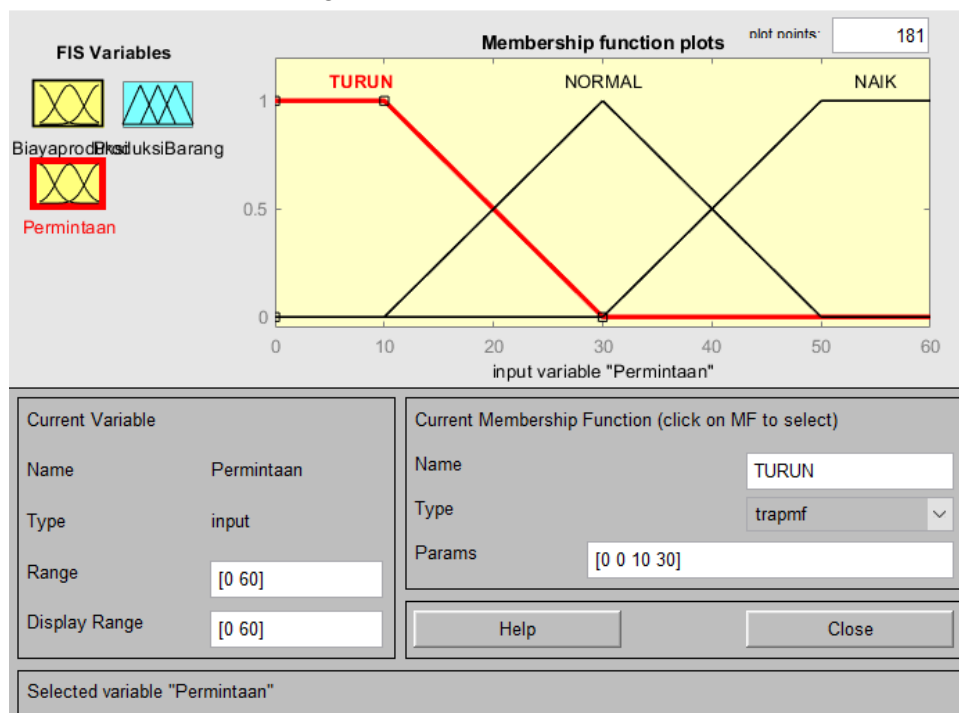


- Masukan input baru yang bernama "Permintaan" (Edit → Add Variable → Input)

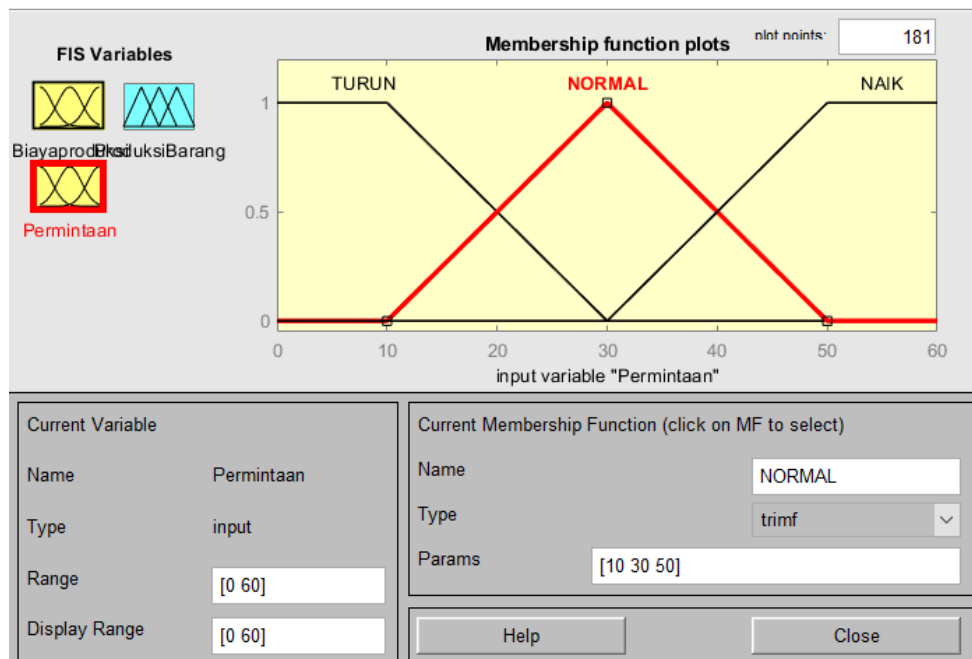


lalu lakukan hal yang sama seperti langkah sebelumnya, set Name menjadi "Permintaan", isi Range, Display Range, Type dan parameternya menjadi seperti berikut,

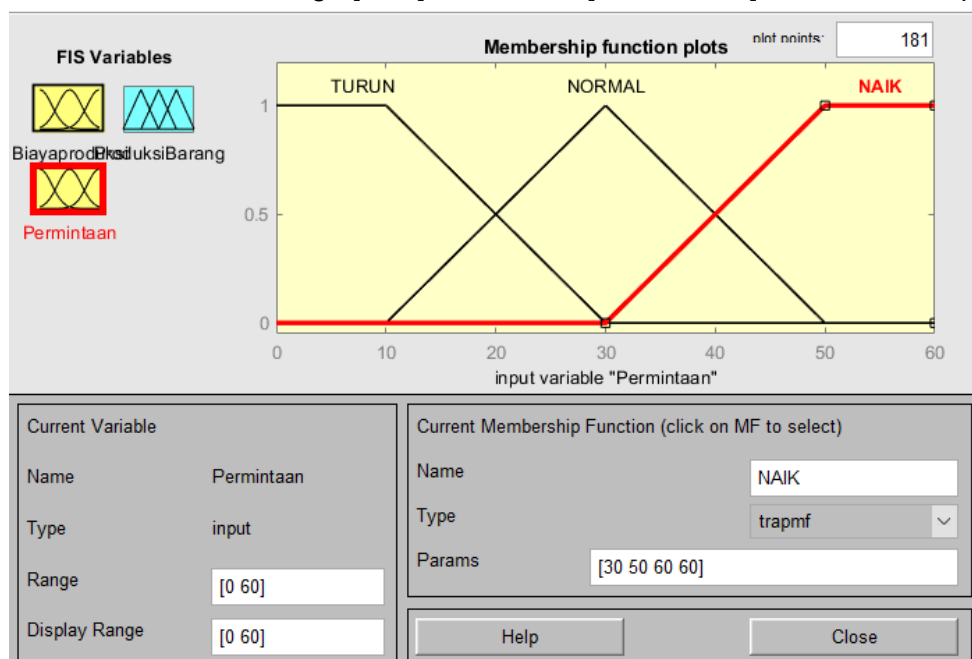
- "TURUN" memiliki Range [0 60], parameter [0 0 10 30] dan memiliki Tipe trapmf



- “NORMAL” memiliki Range [0 60], Parameter [10 30 50] dan memiliki Tipe trimf

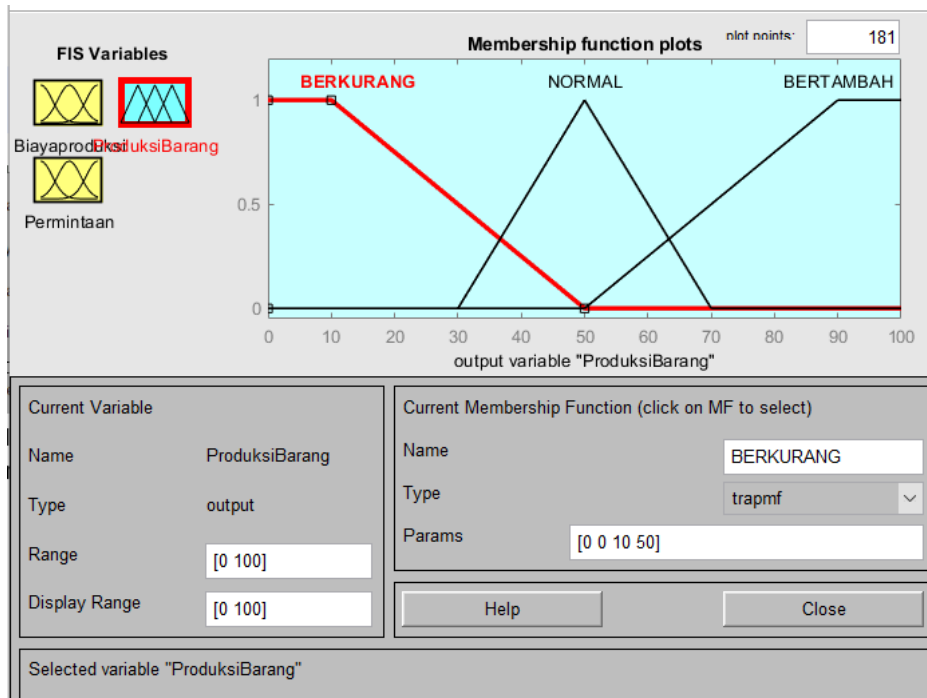


-”TINGGI” memiliki Range [0 60], Parameter [30 50 60 60] dan memiliki Tipe trapmf

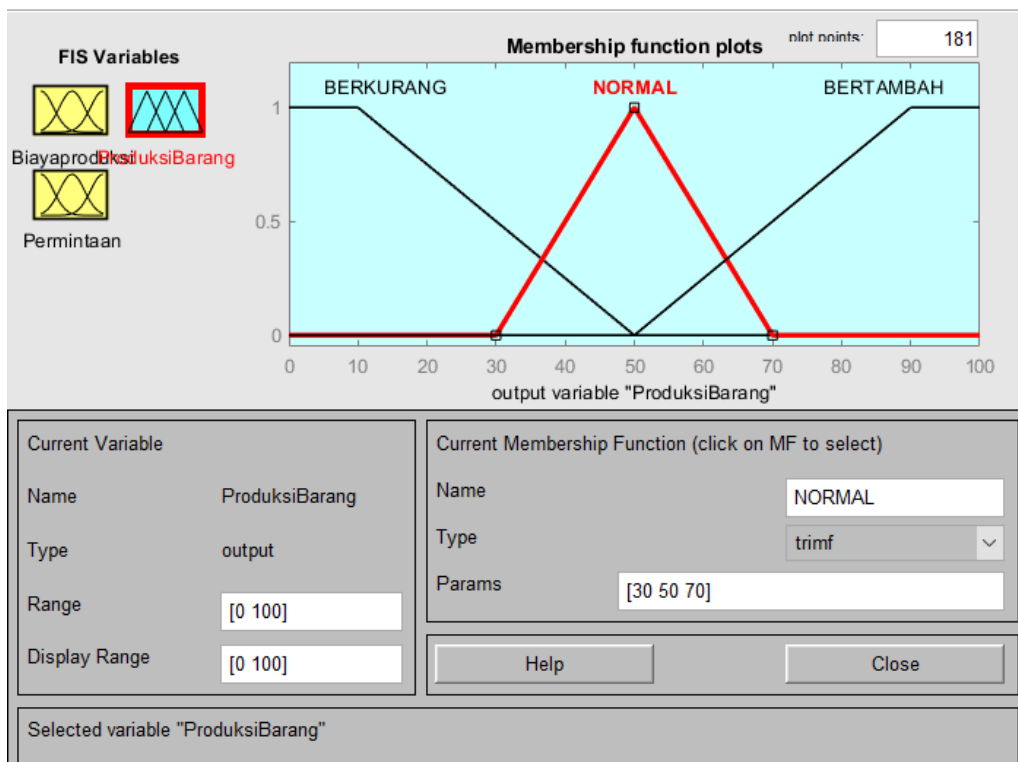


4. Lalu setting variable Outputnya lalu lakukan hal yang sama seperti langkah sebelumnya, set Name menjadi “ProduksiBarang”, isi Range, Display Range, Type dan parameternya menjadi seperti berikut,

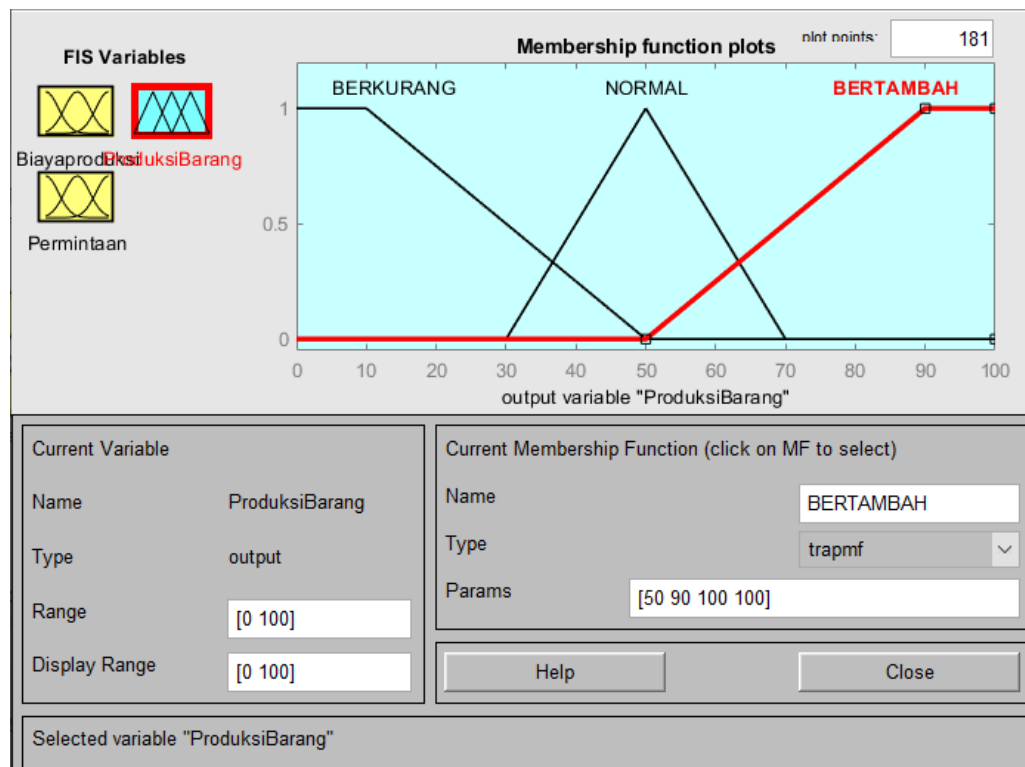
- “BERKURANG” memiliki Range [0 100], parameter [0 0 10 50] dan memiliki Tipe trapmf



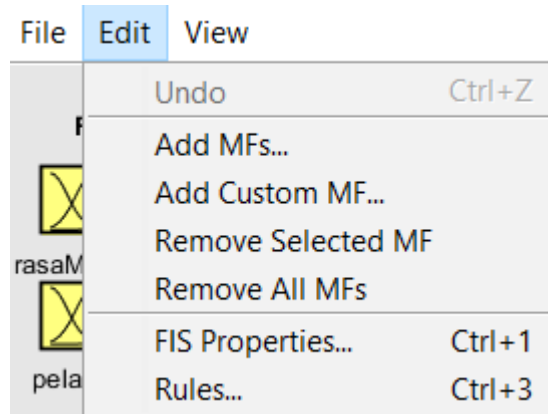
- “NORMAL” memiliki Range [0 100], Parameter [30 50 70] dan memiliki Tipe trimf



- "BERTAMBAH" memiliki Range [0 100], Parameter [50 90 100 100] dan memiliki Tipe trapmf



5. Lalu pilih menu Edit → Rules, dan masukan rules Fuzzy dari kasus tersebut,



cek kembali secara seksama aturannya karena akan mempengaruhi grafik fuzzy di hasil akhir nanti, aturan logikanya adalah:

– IF BiayaProduksi RENDAH, and Permintaan NAIK, THEN ProduksiBarang BERTAMBAH, Connection "and" kemudian tekan tombol Add rule.

1. If (Biayaproduksi is RENDAH) and (Permintaan is NAIK) then (ProduksiBarang is BERTAMBAH) (1)
 2. If (Biayaproduksi is STANDAR) then (ProduksiBarang is NORMAL) (1)
 3. If (Biayaproduksi is TINGGI) and (Permintaan is TURUN) then (ProduksiBarang is BERKURANG) (1)

If Biayaproduksi is
 RENDAH
 STANDAR
 TINGGI
 none

and
 Permintaan is
 TURUN
 NORMAL
 NAIK
 none

Then
 ProduksiBarang is
 BERKURANG
 NORMAL
 BERTAMBAH
 none

☐ not

☐ not

☐ not

Connection
☐ or
☒ and

Weight:
 1

Delete rule Add rule Change rule << >>

– IF BiayaProduksi STANDAR, Permintaan none, THEN NORMAL, Connection “or” kemudian tekan tombol Add rule.

1. If (Biayaproduksi is RENDAH) and (Permintaan is NAIK) then (ProduksiBarang is BERTAMBAH) (1)
 2. If (Biayaproduksi is STANDAR) then (ProduksiBarang is NORMAL) (1)
 3. If (Biayaproduksi is TINGGI) and (Permintaan is TURUN) then (ProduksiBarang is BERKURANG) (1)

If Biayaproduksi is
 RENDAH
 STANDAR
 TINGGI
 none

and
 Permintaan is
 TURUN
 NORMAL
 NAIK
 none

Then
 ProduksiBarang is
 BERKURANG
 NORMAL
 BERTAMBAH
 none

☐ not

☐ not

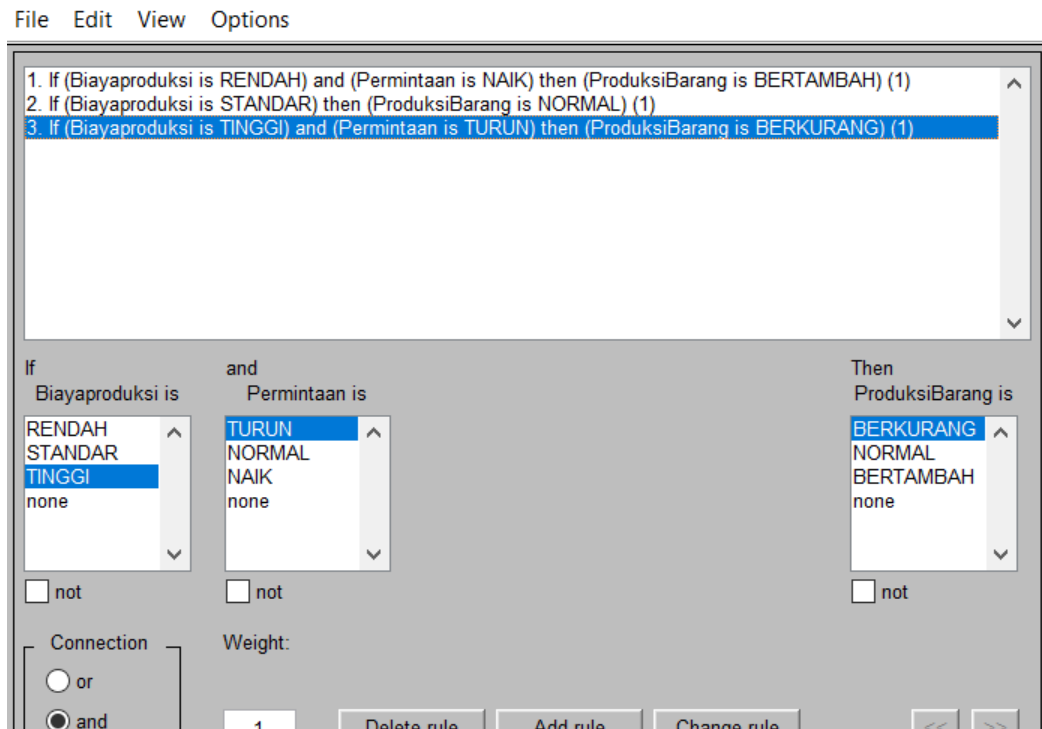
☐ not

Connection
☒ or
☐ and

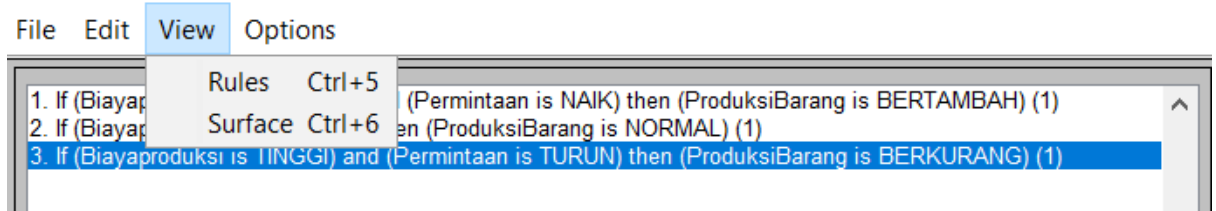
Weight:
 1

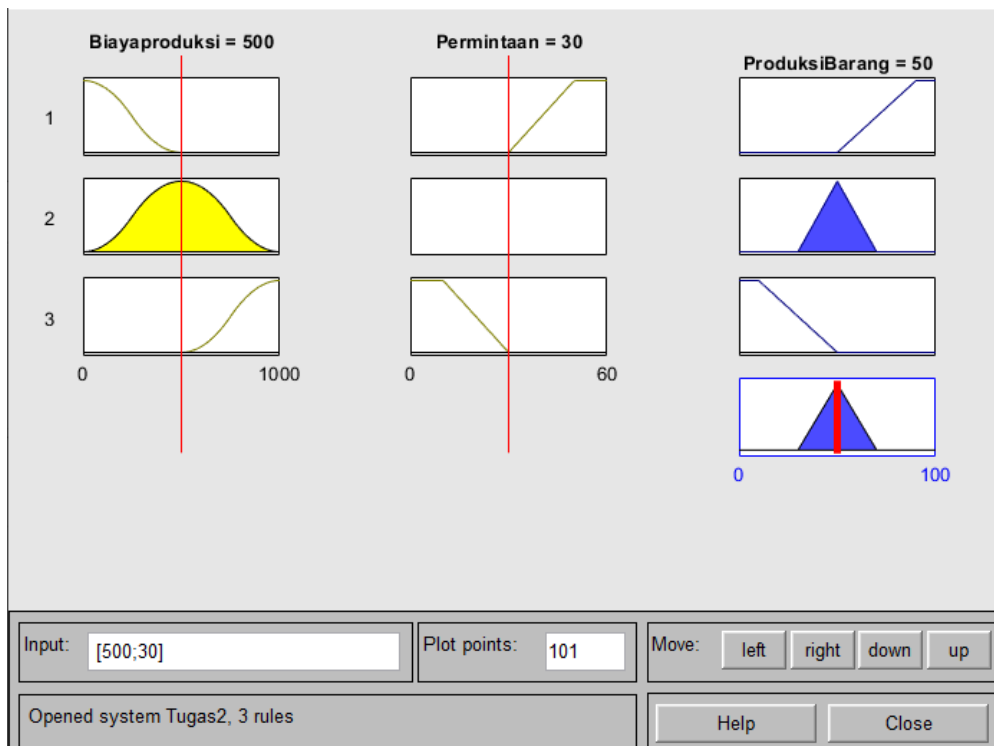
Delete rule Add rule Change rule << >>

– IF BiayaProduksi TINGGI, and Permintaan TURUN, THEN ProduksiBarang BERKURANG, Connection “or” kemudian tekan tombol Add rule

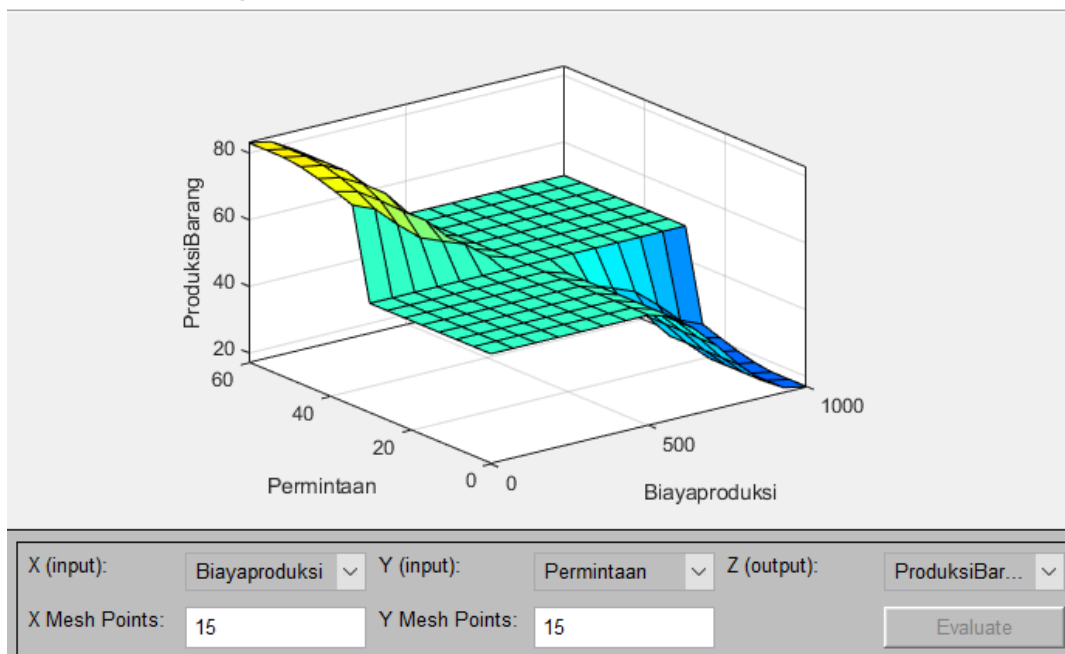


6. Jika semua langkah sudah dilakukan, pilih menu View → Rules, dan juga View → Surface, maka akan dihasilkan Grafik seperti berikut





File Edit View Options



7. Soal:

Berapa jumlah maksimum jenis X yang harus diproduksi, jika biaya untuk memproduksi Jenis minuman tersebut diperkirakan sejumlah Rp 800,- per kemasan, dan permintaan diperkirakan mencapai 25.000 kemasan per hari?

